

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penilaian LKPD yang dikembangkan baik validator maupun penilaian tes hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikembangkan menggunakan model 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap, namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap ketiga. Pelaksanaan pengembangannya dimulai dengan tahap pendefinisian terdiri atas analisis awal akhir, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis tugas. Tahap kedua perancangan terdiri atas penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan menghasilkan rancangan awal. Selanjutnya tahap pengembangan yang terdiri atas validasi ahli dan uji keterbacaan.
2. Hasil belajar kognitif siswa Kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang diperoleh rata-rata 74,73 setelah dibelajarkan dengan LKPD berbasis CTL sehingga dinyatakan bahwa LKPD berbasis CTL dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
3. Berdasarkan data uji coba kevalidan LKPD dengan revisi sebanyak 2 kali, dapat disimpulkan bahwa LKPD memenuhi kategori sangat valid dengan skor rata-rata semua aspek penilaian validator 3,81. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak untuk digunakan berdasarkan penilaian para ahli.

4. Berdasarkan uji coba keefektifan, disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kategori efektif dengan mempertimbangkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa yang $\geq 50\%$ memberikan respon sangat positif, sehingga kriteria keefektifan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tercapai dan disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan berkualitas sehingga layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi sistem gerak di kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat melihat adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem gerak yang dibelajarkan menggunakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), maka peneliti mengajukan saran sebaagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah khususnya guru IPA seharusnya mengembangkan perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar fasilitas siswa dalam melakukan proses belajar terpenuhi.
2. Bagi peneliti, seharusnya mengkaji lebih dalam pada saat merancang metode pengembangan. Sehingga dihasilkan produk yang baik dan sesuai dengan strategi pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai sepenuhnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pengembangan dengan lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga dapat mengasilkan bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.